

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian ialah suatu proses untuk melaksanakan penelitian. Hal ini bermaksud demi mempermudah peneliti dalam mendapatkan pengetahuan tentang suatu gejala sosial yang sedang diteliti, sehingga bisa dapat rumusan masalah penelitian. Sebagai penelitian ilmiah, maka harus dilakukan prosedur-prosedur metodis untuk melihat secara operasional metodologis yang akan dilaksanakan. Berikut prosedur yang dijalankan yaitu Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Tylor mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata atau ucapan dari orang-orang serta perilaku yang bisa diamati. Dalam penelitian ini peneliti akan mendapatkan data dari pandangan masyarakat mengenai Pola Konflik Aliran Keagamaan (Studi Kasus Aliran Wahidiyah Di Desa Golokan Kec Sidayu Kab. Gresik). Sehingga dari penelitian ini peneliti bisa menggambarkan, menjelaskan, dan juga menganalisis secara luas dan teliti:

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Kualitatif

Peneliti ini termasuk golongan pada penelitian Kualitatif. Karena isu berkaitan dengan individu yang secara fundamental bergantung pada pengamatan. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk

memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian tersebut Misalnya perilaku,persepsi,motivasi,tindakan dan yang lainnya.¹

2. Pendekatan Sosiologi Agama

Pada penelitian ini menggunakan selain menggunakan pendekatan kualitatif yaitu menggunakan pendekatan sosiologi agama. Karena Sosiologi agama merupakan cabang ilmu sosiologi yang mempelajari peran, sejarah, perkembangan dan tema universal dari agama di dalam masyarakat.² Sosiologi agama membahas mengenai kehidupan kesosialan serta budaya di masyarakat sebagai gambaran dari keagamaan.³ Max Weber dan Emile Durkheim adalah penemu sosiologi agama sebagai suatu disiplin ilmiah. Karya-karya Weber dan Durkheim menerangkan mengenai sosiologi agama sebagai cara untuk mendapatkan keterangan ilmiah tentang masyarakat beragama.⁴ Objek kajian utama dalam sosiologi agama ialah hubungan antarindividu dan antar kelompok di dalam organisasi keagamaan serta hubungan antara suatu organisasi keagamaan dengan organisasi keagamaan lainnya. Dalam sosiologi agama, keyakinan kerohanian merupakan struktur sosial yang menciptakan integrasi sosial pada individu-individu di dalam masyarakat.

¹ Sukardi, Metode Penelitian Pendidikan, (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), 157.

² Haryanto, Sindung (2015).

³ Pramono, M. F. (2017).

⁴ https://id.wikipedia.org/wiki/Sosiologi_agama#cite_note-FOOTNOTEPramono20172-2

B. Informan Penelitian

Tabel 1.1: Pembagian informan warga Muslim Golokan Sidayu Gresik

No	Warga Muslim Golokan Sidayu Gresik
1	Warga Nahdlatul Ulama
2	Warga Muhammadiyah
3	Jamaah Tarekat Wahidiyah
4	Pemerintah Desa Golokan

1. Jamaah Tarekat Wahidiyah

Gambar 3.3 Kegiatan Tarekat Wahidiyah



Sumber: Kegiatan Tarekat Wahidiyah di banyumas

Tarekat Wahidiyah merupakan salah satu tarekat yang bermula muncul di Kediri. Kh. Abdoel Madjid Ma'roef adalah pendiri serta pengasuh Pondok Pesantren Kedunglo yang membawa ayat-ayat serta amalan yang beliau perbanyak seperti shalawat Badawiyah, salawat Nariyah, salawat Munjiyat, salawat Masisiyah dan sebagainya. Sehingga dalam penelitian ini peneliti

mendapatkan sumber informasi dari jamaah tarekat wahidiyah di Desa Golokan Kec. Sidayu Kab. Gresik, bahwasanya masuknya tarekat wahidiyah melalui pernikahan antara suami istri yang mana si suami tersebut berasal dari luar desa kemudian bertempat tinggal di Desa Golokan. Beberapa tahun kemudian keluarga tersebut mengadakan kegiatan pada malam hari dengan diikuti jamaahnya.

2. Masyarakat Desa Golokan Kecamatan Sidayu Kabupaten Gresik

Golokan adalah sebuah desa yang terletak di Kecamatan Sidayu pada daerah Kabupaten Gresik. Penduduk Desa Golokan mayoritas dengan mata pencahariaannya adalah sebagai bertani dan buruh karyawan di perusahaan. Ada yang berada diluar negri (Malaysia) dan ada yang didalam negri. Permasalahan yang sering muncul yang berkaitan dengan mata pencaharian yaitu tersedianya lapangan pekerjaan yang kurang memadai dengan perkembangan penduduk sebagaimana yang terindeks pada Desa Golokan Sidayu Gresik. Berbagai sektor baik dari segi ekonomi dan sosial budaya Desa Golokan memiliki sumber kekayaan yang mendukung. Selain itu letak geografis desa cukup strategis dan merupakan jalur transportasi untuk lembaga pendidik mulai TK sampai perguruan tinggi hingga tempat ekonomi seperti pasar.

Tabel 3.1 Jumlah penduduk Desa Golokan Kecamatan Sidayu Kabupaten Gresik

No	Jenis Kelamin	Keterangan
1	Laki-laki	2.512 jiwa
2	Perempuan	2.612 jiwa

	Jumlah	5.124 jiwa
--	--------	------------

Sumber: Buku data kependudukan Desa Golokan Kecamatan Sidayu
Kabupaten Gresik 2022

Desa Golokan memiliki jumlah penduduk 5.125 jiwa, dengan jumlah laki-laki 2.512 jiwa, dan 2.612 Perempuan jiwa yang terbagi 27 RT 5 RW⁵. Agama yang dianut oleh masyarakat Desa Golokan mayoritas adalah agama Islam dengan berbagai macam pemahaman dan aliran yang diikutinya. Dari berbagai RT RW yang dimiliki Desa Golokan mempunyai sejarah asal muasal pengambilan nama Desa tersebut.

Pengambilan nama Desa Golokan diambil dari kata sumur Golok. Konon dari masyarakat dengan keahiran 1950an menceritakan bahwasanya asal nama Desa Golokan yaitu dari kata Sumur Golok. Yang mana Sumur Golok memiliki sumber air yang tidak pernah habis di tempat itu. Ketika masyarakat pada tempat itu sangat membutuhkan air, dan ada seseorang yang menemukan sebuah Golok yang menancap di daerah tanah bagian selatan tempat itu. Kemudian disitulah semua asal pengambilan nama "Desa Golokan" yang sampai saat ini sumur tersebut ditutup agar tidak ada mempersalah gunakan.

⁵ Buku data kependudukan Desa Golokan Kecamatan Sidayu Kabupaten Gresik 2022

Gambar 3.1 Kegiatan Nadhlatul Ulama'



Sumber: Kegiatan IPPNU Desa Golokan

Dari tahun ke tahun di Desa tersebut kaya adat, budaya, dan tradisi yang dimilikinya, Mulai dari sedekah bumi, ritual dengan pohon beringin, dan yang lainnya. Disisi lain ada organisasi islam besar yaitu Muhammadiyah dan Nahdlatul Ulama yang mana dengan ciri khasnya dakwah kultural, dakwah sosial, dan dakwah pendidikan. Hingga sampai saat ini kegiatan-kegiatan yang menyimpang dalam ajaran islam masyarakat Desa Golokan mulai meninggalkannya dengan masyarakat yang semakin banyak menambahkan ilmu dari luar daerah.

Gambar 3.2 Kegiatan Muhammadiyah



Sumber: Kegiatan IPM Desa Golokan

Pada tahun 2000an di Desa Golokan ada beberapa kelompok dan aliran islam dengan berbagai macam pemahaman, hingga pada tahun 2012 ada sebuah konflik agama yang mana masyarakat Desa Golokan tidak nyaman terhadap aliran atau sebuah kelompok itu yang ada di Desa Golokan. Pada saat itu awal mula ada di Desa Golokan para jamaah tersebut mengadakan kegiatan dengan cara sembunyi-sembunyi. Kegiatanyapun diadakan pada malam hari di rumah salah satu masyarakat Desa Golokan. Sehingga masyarakat yang tempat tinggalnya berdekatan dengan rumah yang diadakan kegiatan tersebut terganggu. Hingga kemudian masyarakat tersebut menghampirinya untuk mengetahui kegiatan dilakukan oleh siapa dan apa saja kegiatannya.

Setelah diketahui oleh masyarakat nama kelompok dan apa saja kegiatan yang diadakan. Kelompok itu bernama Wahidiyah. Aliran wahidiyah ini masuk ke Desa Golokan dianut oleh warga pendatang kemudian bertemat tinggal di Desa Golokan. Dengan jamaah yang bisa dikatakan cukup banyak, ketika jamaah datang dari luar daerah. Namun kelompok tersebut pada saat ini sudah tidak ada karena ada dari keluarga

yang meninggal dunia. Sehingga keluarga tersebut meninggalkan Desa Golokan pada tahun 2018an.

C. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi yang digunakan untuk penelitian dalam penelitian ini di Desa Golokan Kecamatan Sidayu Kabupaten Gresik dikarenakan lokasinya sesuai dengan topik yang dipilih dan mayoritas masyarakatnya beragam aliran dan tarekat pada daerah tersebut.

D. Teknik Penggalian Data

1. Dokumentasi

Penelitian ini dilakukan dengan cara observasi/pengamatan yaitu pengamatan atau pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang akan di teliti dilapangan baik secara langsung maupun tidak langsung guna untuk memperoleh data yang diperlukan yang berkaitan dengan Pola Konflik Aliran Keagamaan (Studi Kasus Aliran Wahidiyah Di Desa Golokan Kec Sidayu Kab. Gresik).

2. Wawancara

Teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui kontak langsung dengan informan. Penulis dalam hal ini mengajukan beberapa pertanyaan yang telah disusun sebelumnya kemudian informan menjawab secara langsung dan terbuka.

3. Kepustakaan

Penelitian ini dilaksanakan dengan metode literasi, mendapat buku-buku, dan sebagainya yang berhubungan dengan masalah yang dibahas. Karena

hal tersebut akan mendapatkan data teoritis yang sekiranya mendapatkan daya dukung kebenaran data yang diperoleh dalam penelitian.

4. Secara umum sumber data pada dalam penelitian dibagi menjadi beberapa sumber. Proses bagi ini dapat dibedakan antara data yang diperoleh dari lapangan dan dari studi kepustakaan. Untuk mempermudah penelitian ini, penulis berupaya menggali data dari lapangan yang berkaitan Pola Konflik Aliran Keagamaan (Studi Kasus Aliran Wahidiyah Di Desa Golokan Kec Sidayu Kab. Gresik). Berikut sumber data yang penulis buat pedoman saat penelitian ini ialah sebagai berikut:

- a. Data Primer, yaitu data utama yang diambil langsung dari informan di Desa Golokan Kecamatan Sidayu Kabupaten Gresik baik yang diambil dengan wawancara, observasi atau lainnya. Yang menjadi sasaran dalam penelitian ini adalah pola konflik keagamaan di Desa Golokan Kecamatan Sidayu Kabupaten Gresik.
- b. Data Sekunder, yaitu data yang diperoleh atau dikumpulkan melalui buku, jurnal, dan skripsi yang berkaitan dengan penelitian.

E. Analisis Data

Setelah Data terkumpul maka selanjutnya adalah analisis kualitatif, dengan mengumpulkan data langsung. Pada tahapan ini data yang telah terkumpul harus diolah dan dimanfaatkan sedemikian rupa sampai bisa dimanfaatkan untuk menjawab seluruh permasalahan yang diteliti. Proses analisis data yang digunakan pada penelitian ini ialah metode deskriptif analisis ialah teknik analisis data dimana penulis menjelaskan data yang telah berhasil dikumpulkan lewat wawancara di lapangan. Kemudian melakukan analisis

dengan pedoman pada sumber tertulis. Lalu dirapikan secara sistematis untuk dilanjutkan dianalisis secara kualitatif dalam bentuk uraian agar bisa ditarik benang merah untuk dapat mendapat kejelasan mengenai permasalahan yang di teliti.

Analisis data ialah proses menemukan dan menyusun secara sistematis data yang dihasilkan dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilaksanakan sejak awal memasuki lapangan, dan setelah selesai di lapangan. “Analisis telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian”.⁶

F. Tahapan Penelitian

Tahap penelitian merupakan serangkaian proses penelitian dimana peneliti dari awal pengamatan masalah, sampai ke proses yang akan diteliti. Penelitian yang penulis laksanakan melalui berbagai tahapan, seperti tahapan persiapan yang matang demi terlaksananya penelitian ini dengan baik dan untuk mendapatkan data yang akurat.

Untuk itu penulis melakukan persiapan-persiapan baik secara teknis maupun administratif. Adapun persiapan-persiapan yang penulis tempuh dibagi kedalam beberapa persiapan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Tahap Pra Penelitian

Pada tahap ini, penulis mencoba menyusun rancangan penelitian terlebih dahulu yang tertuang dalam proposal penelitian dan berisikan

⁶ Sugiyono (2009: 89)

tentang latar belakang masalah, permasalahan, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian lokasi serta subjek penelitian. Setelah lapangan penelitian ditetapkan, selanjutnya penulis mengupayakan perizinan dari instansi yang terkait. Adapun prosedur perizinan yang ditempuh oleh peneliti adalah sebagai berikut:

- a. Mengajukan surat permohonan izin penelitian yang ditandatangani oleh Kaprodi Studi Agama agama Fakultas Agama Islam, untuk melakukan penelitian ke instansi yang dituju kemudian diteruskan dengan pengesahan surat penelitian oleh pembantu dekan FAI UMSurabaya untuk mendapatkan surat rekomendasi.
- b. Kepala Desa Golokan memberikan izin kepada penulis untuk mengadakan penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Penulis melakukan wawancara terhadap subjek penelitian untuk memperoleh data atau informasi yang diperlukan dalam penelitian ini. Penelitian yang dilakukan melalui wawancara antara peneliti dengan responden berlangsung di Desa Golokan Kecamatan Sidayu Kabupaten Gresik, antara lain wawancara dengan Perangkat Desa, Masyarakat Desa dan Para Tokoh Desa Golokan Sidayu Gresik.

3. Tahap Pengumpulan dan Pencatatan Data

Pedoman wawancara yang penulis siapkan terdiri dari pedoman wawancara untuk Kepala Desa, Perangkat Desa dan Para Tokoh serta Warga Kampung Golokan Kabupaten Gresik.